

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas. Literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat termasuk di dalamnya adalah karyawan, tujuan tersebut yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*. Karyawan merupakan sumber daya manusia yang memiliki kontribusi besar pada perekonomian. Pada umumnya karyawan mulai menjalani masa peralihan dalam pengelolaan keuangan yang telah diberikan perusahaan sebagai pemberi gaji.

Literasi keuangan dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, adapun faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender, pola pembayaran kebutuhan hidup dan pendapatan karyawan. Gender menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Perbedaan karakteristik pada gender akan menimbulkan perbedaan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan perempuan lebih rendah disebabkan perempuan cenderung emosional dan kurang mampu dalam mengendalikan diri mengelola pengeluaran. Sedangkan laki-laki

pada umumnya logis dan simpel dalam memutuskan suatu hal. Selain itu, laki-laki lebih berani dan percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan.

Hal lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu pendapatan karyawan. Besarnya pendapatan akan berpengaruh pada sikap keuangan. Pendapatan karyawan yang tinggi akan membuat karyawan memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengembangkan kemampuan mengelola keuangannya. Namun diketahui bahwa masih ada karyawan yang belum mempunyai perencanaan keuangan, sehingga karyawan tidak mampu mengelola keuangannya dengan bijak. Seorang karyawan yang kurang memiliki pengelolaan keuangan baik akan cenderung menghabiskan keuangan untuk kebutuhan yang sebenarnya tidak diperlukan atau bahwa keinginan karyawan banyak yang belum terpenuhi akibat pengelolaan keuangan yang tidak tepat.

Perencanaan investasi merupakan keputusan utama dalam pengelolaan keuangan (*financial management*) karena pilihan investasi yang tepat akan dapat memberikan sumber arus kas masuk yang berkelanjutan bagi sebuah perusahaan atau pun individu. Tepat tidaknya pilihan investasi sebuah perusahaan atau pun individu tergantung oleh banyak faktor diantaranya diduga dipengaruhi oleh ketersediaan modal, sikap terhadap resiko yang akan dihadapi, sumber daya yang dimiliki, dan faktor-faktor yang bersifat perilaku dari individu atau pun manajer yang mengelola keuangan tersebut.

Diantara faktor perilaku yang utama yang mempengaruhi perencanaan investasi adalah pengetahuan keuangan (*financial literacy* dan *financial knowledge*). Perencanaan investasi dianggap memegang peranan sangat penting

bagi kondisi keuangan perusahaan maupun individu adalah dikarenakan pilihan yang tepat dari perencanaan investasi akan mendatangkan pendapatan tambahan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan atau individu tersebut. Namun pilihan terhadap perencanaan investasi seperti yang telah disebutkan diatas akan tergantung oleh banyak faktor. Diantara banyak faktor yang mempengaruhi, faktor perilaku banyak menarik minat penelitian dewasa ini.

Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan dari karyawan menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti, dikarenakan tidak semua karyawan mengetahui tentang literasi keuangan dalam melakukan banyak investasi yang sebenarnya sehingga tidak dapat meningkatkan pendapatan karyawan tersebut.

Perencanaan keuangan bagi karyawan sangat perlu dilakukan dikarenakan pendapatan yang kecil dari karyawan tersebut dapat ditingkatkan dengan keberhasilan investasi yang mungkin dilakukan karyawan tersebut. Namun lingkungan sosial karyawan kebanyakan belum melakukan perencanaan keuangan masa depan terhadap gaji yang diterima. Sehingga hal ini menyebabkan gaji yang diterima habis tanpa pengelolaan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas diketahui pentingnya literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan, membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berkaitan dengan latar belakang masalah yang ada yaitu :

1. Banyaknya karyawan yang tidak mengetahui tentang literasi keuangan.
2. Masih ada karyawan yang belum mempunyai perencanaan keuangan.
3. Lingkungan sosial karyawan kebanyakan belum melakukan perencanaan keuangan masa depan terhadap gaji yang diterima.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan khusus karyawan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ada maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.
3. Untuk mengetahui peranan pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini akan memberi manfaat bagi pihak - pihak yang berkepentingan, antara lain :

- a. Bagi perusahaan, merupakan masukan-masukan yang baik untuk dijadikan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pada PT. Bustaq Nabirong Alam Medan.
- b. Bagi penulis merupakan penerapan ilmu dalam perkuliahan maupun literatur dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
- c. Bagi perguruan tinggi untuk membuat referensi bacaan perpustakaan.